



**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* (DAR)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT SURYA TOTO
INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021**

***THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO ASSETS RATIO
(DAR) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT PT SURYA TOTO INDONESIA
TBK 2012-2021 PERIOD***

Jasmine Azzahra Anwar¹, Ayu Puspa Lestiyadi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : jasmineazhraa2@gmail.com^{1*}, dosen02505@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 02-04-2025

Revised : 04-04-2025

Accepted : 06-04-2025

Published : 08-04-2025

Abstract

This research aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Assets (ROA) at PT Surya Toto Indonesia the research Method used is descriptive quantitative research. The data used is secondary data originating from the company's annual financial report for the period 2012 - 2021 which was obtained from the company's official website. This research uses multiple linear regression analysis methods. This hypothesis assumption test shows that the variables from the results of the t test analysis show a calculated t of $-4.212 > t_{table} 2.365$ and a significance value of $0.003 < 0.05$, so that H_a is rejected and H_o is accepted. So it can be concluded that the Current Ratio is not proven to have a partial negative effect on the Return On Asset Current Ratio. From the results of the t test analysis between Debt to Asset Ratio and Return On Assets, it shows that the calculated t is $0.898 < t_{table} 2.365$ and the significance value is $0.395 > 0.05$, so that H_a is rejected and H_o is accepted. So it can be concluded that the Debt to Asset Ratio is not proven to have a partial negative effect on Return On Assets. From the results of the F test analysis, it shows that F_{count} is $10.496 > F_{table} 4.74$ and the significance value is $0.008 < 0.05$, so H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that simultaneously the Current Ratio and Debt to Asset Ratio have a negative effect on Return On Assets.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Surya Toto Indonesia, Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2012 - 2021 yang didapatkan dari website resmi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Uji asumsi Hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel dari hasil analisa uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $-4.212 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak terbukti secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset Current Ratio*. Dari hasil analisa uji t antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Return On*



Asset menunjukkan t_{hitung} sebesar $0,898 < t_{tabel}$ sebesar $2,365$ dan nilai signifikansi $0,395 > 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak terbukti secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Dari hasil analisa uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar $10,496 > F_{tabel}$ $4,74$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return of Asset*

PENDAHULUAN

Pengelolaan efektivitas manajemen suatu perusahaan sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga dilakukan penilaian profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan namun, perusahaan Surya Toto mencatatkan pergerakan *Return on Asset* (ROA) yang fluktuatif, hal ini menandakan terjadinya masalah perusahaan yang tidak stabil dalam menghasilkan laba melalui total assetnya

Untuk menilai perkembang suatu perusahaan, seorang analis perlumelakukan pengukuran dengan indikator tertentu. Ukuran yang seringkalidigunakan adalah rasio, yang mana rasio ini menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Analisis dan penafsiran dari berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap perkembangan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan dari suatu perusahaan atau dengan membandingkan rasio-rasio laporan keuangan antara satu perusahaan dengan perusahaan sejenis yang bergerak di bidang yang sama. Tingkat keuangan sangat penting dalam menentukan prospek perusahaan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan menilai prestasi perusahaan melalui tingkat profitabilitas yang bersangkutan dengan cara melakukan analisis rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas

Berikut adalah tabel 1.1 berisi data yang diperoleh dari Likuiditas (*Current Ratio*), Lverage (*Debt to Assets Ratio*) dan Profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Tabel 1. 1 *Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset* PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Tahun	<i>Current Ratio (%)</i>	<i>Debt to Asset Ratio (%)</i>	<i>Return on Asset (%)</i>
2012	215,44	41,01	15,50
2013	219,50	40,69	13,55
2014	210,85	39,27	14,49
2015	240,74	38,86	8,41
2016	218,99	40,97	6,53
2017	229,55	40,07	9,87
2018	295,35	33,40	11,97
2019	365,87	32,35	4,82
2020	432,54	38,10	-0,99
2021	362,18	37,65	4,93

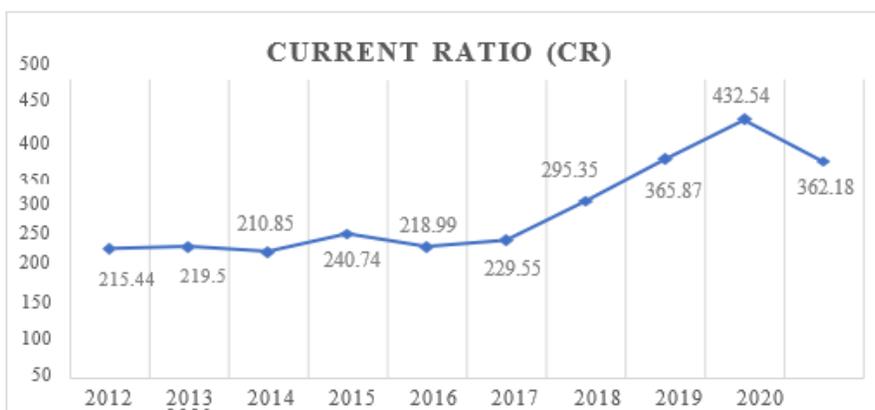
Sumber: Data diolah Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan data hasil data di atas, perusahaan Surya Toto cenderung mengalami peningkatan current ratio beberapa tahun terakhir, peningkatan *Current Ratio* ini dapat dilihat pada tahun 2016-2020 yang mana hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan kas dan setara kas, serta asset tetap yang sejalan dengan pertumbuhan usaha, namun pada tahun 2021, *Current Ratio* mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan persediaan.



Rasio likuiditas juga dapat menjadi tolak ukur untuk mengukur besaran likuiditas suatu perusahaan. Dapat dilihat nilai ROA pada perusahaan PT Surya Toto Indonesia cenderung mengalami pergerakan fluktuatif dari tahun ke tahun, yang mana hal ini menandakan terjadinya masalah perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total assetnya

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peningkatan nilai leverage berpengaruh terhadap penurunan nilai ROA, namun pada kenyataannya, berdasarkan data pada tabel di atas nilai rata-rata leverage mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan nilai rata-rata ROA. Dengan demikian terlihat adanya fenomena gap atau kesenjangan yang terjadi antara teori dan fakta yang ada. Dari data di atas juga dapat diketahui, bahwa likuiditas (*Current Ratio*) PT Surya Toto Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020, yang mana ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendeknya. Dari kondisi data keuangan yang berada pada data di atas, maka dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini:



Gambar 1. 1

Grafik Pergerakan *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan pada gambar 1.1 dapat diketahui bahwa *Current Ratio* PT Surya Toto Indonesia Tbk pada tahun 2012 berada pada titik 215,44, lalu pada tahun 2013, mengalami kenaikan sebanyak 219,5% yang disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian bahan baku dan barang jadi. Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 *Current Ratio* mengalami peningkatan, hal ini disebabkan meningkatnya surat berharga berupa obligasi dolar AS, selain itu, peningkatan *Current Ratio* juga disebabkan oleh meningkatnya uang muka pembelian bahan baku dan jadi serta uang muka operasional. Penurunan *Current Ratio* terjadi di tahun 2021 yang mana hal ini disebabkan oleh penurunan persediaan.

Berikut disajikan pergerakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2012-2021 dalam bentuk grafik sebagai berikut:

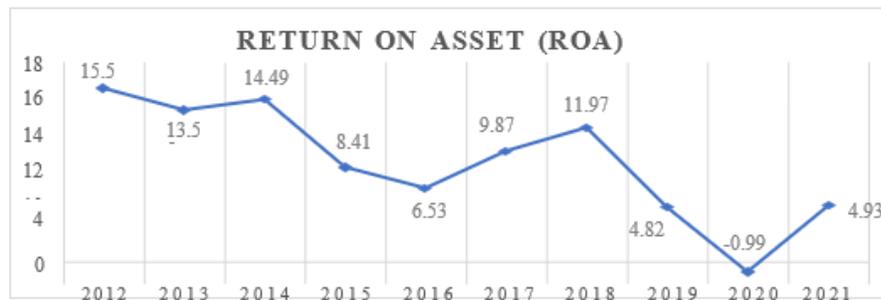


Gambar 1. 2 Pergerakan *Debt to Asset Ratio* (DAR)



Debt to Assets Ratio pada perusahaan PT Surya Toto Indonesia Tbk mengalami pergerakan fluktuatif dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2012 yaitu sebesar 41,01 mengalami penurunan hingga tahun 2015 yaitu sebesar 38,86. Kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016 yaitu sebesar 40,97 dan pada tahun 2017 hingga tahun 2019 terjadi penurunan kembali yaitu sebesar 32,35. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 38,1 dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2021 yaitu sebesar 37,65. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah peningkatan utang usaha yang menyebabkan rasio DAR mengalami penurunan, Peningkatan rasio DAR juga terjadi dikarenakan adanya peningkatan liabilitas jangka pendek

Berikut disajikan pergerakan *Return on Asset (ROA)* pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2012-2021 dalam bentuk grafik sebagai berikut



Gambar 1. 3 Grafik Pergerakan *Return on Asset (ROA)*

Berdasarkan data diatas *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan PT SuryaToto Indonesia Tbk mengalami pergerakan fluktuatif dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2012 yaitu sebesar 15,5 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 yaitu sebesar 13,55. Dan terjadi kenaikan kembali pada tahun 2014 yaitu sebesar 14,49. Namun pada tahun 2015 hingga tahun 2016 terjadi penurunan kembali yaitu sebesar 6,53 dan pada tahun 2017 hingga tahun 2018 terjadi kenaikan kembali yaitu sebesar 11,97. Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan hingga tahun 2020 yaitu sebesar -0,99. Akan tetapi pada tahun 2021 terjadi kenaikan kembali mencapai 4,93. Penurunan *Return on Asset* menandakan bahwa perusahaan tidak efektif dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba. Sedangkan kenaikan *Return on Asset* menandakan perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivanya untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya lababersih, sehingga perputaran aktiva tidak lancar

METODE PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali,2019). Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel- variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu dapat menyajikan ukuran- ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2016:101), uji asumsi klasik adalah sebagai berikut: “Digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, multikolonieritas, heteroskedatisitas dan autokorelasi”.



3. Uji Regresi Linier

Analisis uji linear digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Menurut Sugiyono (2018:275), Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (naik/turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:224), Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R² berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

6. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:223), Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Menurut Ghozali (2016:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

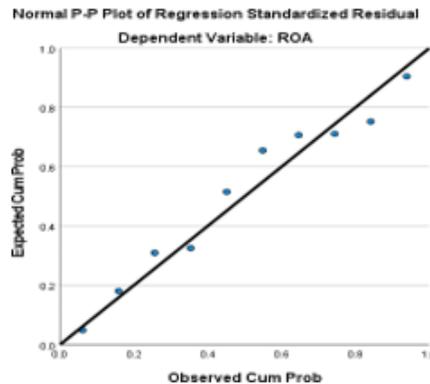
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	210.85	432.54	279.1010	80.30631
DAR	10	32.35	41.01	38.2370	3.06246
ROA	10	-.99	15.50	8.9080	5.19479
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)



Berdasarkan hasil data diatas nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian yaitu 10 data yang merupakan jumlah sampel dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dan data yang digunakan merupakan data dari PT Surya Toto Indonesia Tbk

2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas



Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Gambar 4. 5 Grafik Normal P-Plot

Dapat dilihat dari gambar 4.5 diatas, pola data menyebar disekitar garis diagonalnya serta mengikuti garis diagonalnya yang dapat menunjukkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas data, dan dinyatakan model regresi yang baik

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.59779824	
Most Extreme Differences	Absolute	.174	
	Positive	.120	
	Negative	-.174	
Test Statistic		.174	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.527	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.514
		Upper Bound	.540

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov- Smirnov Test* menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.(2 tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal



b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	CR (X1)	.638
	DAR (X2)	.638

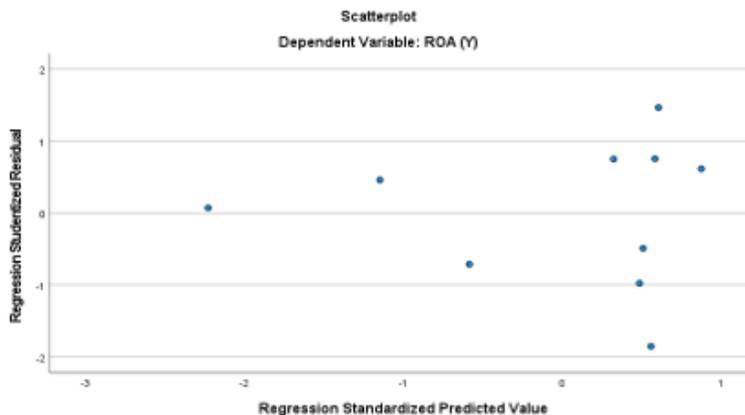
a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan data tabel 4.6 diatas Nilai *Tolerance* variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset ratio* sebesar 0,638 lebih besar dari 0.10. Nilai VIF *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebesar 1,567, lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Tolerance* diatas > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka penelitian ini tidak terjadi multikolineritas

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.6, dapat diketahui data (titik-titik) menyebarsecara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disuatu tempat, secara tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada ujiregresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.750	.678	2.94563	1.013

a. Predictors: (Constant), DAR (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)



Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji autokolerasi Durbin-Watson memiliki nilai angka sebesar 1,013. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokolerasi yaitu dengan melihat nilai $DW < -2$ berarti terjadi autokolerasi positif, nilai DW

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.897	3.688		6.479	<.001
	CR (X1)	-.054	.013	-.830	-4.212	.003

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Nilai konstanta sebesar 23,897 menyatakan bahwa jika nilai variabel CR dianggap konstan sama dengan 0, maka nilai ROA sebesar 23,897. Koefisien regresi CR sebesar -0,054 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai *Current Ratio*, maka nilai *Return on Asset* juga akan mengalami penurunan sebesar -0,054. Maka dengan ini koefisien regresi sederhana tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah negatif

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.722	21.919		-.489	.638
	DAR (X2)	.513	.572	.303	.898	.395

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Nilai konstanta sebesar -10,722 menyatakan bahwa jika nilai variabel DAR dianggap konstan sama dengan 0, maka ROA sebesar -10,722. Koefisien regresi DAR sebesar 0,513 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai DAR maka nilai ROA juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,513. Maka dengan ini koefisien regresi sederhana tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah positif



Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.243	18.262		2.587	.036
	CR (X1)	-.066	.015	-1.016	-4.293	.004
	DAR (X2)	-.523	.401	-.308	-1.303	.234

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Surya Toto Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta pada persamaan regresi sebesar 47,243 menunjukkan apabila variabel *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* tidak ada maka variabel *Return On Asset* sebesar 47,243.
- b. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar -0,066 dan bertanda negatif. Hal ini membuktikan bahwa setiap perubahan satu persen pada CR akan menurunkan ROA sebesar -0,066 dengan arah yang berlawanan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROA. Semakin tinggi CR maka semakin menurun ROA
- c. Koefisien variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) sebesar -0,523 dan bertanda negatif. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap perubahan satu persen pada perubahan DAR akan menurunkan ROA sebesar -0,523 dengan arah berlawanan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Semakin tinggi DAR maka ROA akan semakin menurun.

4. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Korelasi CR dan DER terhadap ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.750	.678	2.94563	1.013

a. Predictors: (Constant), DAR (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 “*Model Summary*” hasil uji koefisien korelasi (R) diperoleh dengan hasil sebesar 0,866 yang artinya *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan hasil nilai tingkat hubungan koefisien korelasi yaitu 0,800-1,000 yang menunjukkan hubungan sangat kuat



5. Uji Determinasi (R²)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.750	.678	2.94563	1.013

a. Predictors: (Constant), DAR (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,750. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar 75,0 % yang artinya memiliki pengaruh sebesar 75,0 %, sedangkan 25,0% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya variabel *CurrentRatio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh kuat dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *Return on Asset*.

6. Uji hipotesis

Berdasarkan hasil uji berikut, CR memperoleh nilai t hitung sebesar -4.212 > ttabel 2,365 dengan tingkat signifikan 0,003 < 0,05 maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*

Tabel 4. 13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.897	3.688		6.479	<.001
	CR (X1)	-.054	.013	-.830	-4.212	.003

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Tabel 4. 14 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.722	21.919		-.489	.638
	DAR (X2)	.513	.572	.303	.898	.395

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)



Berdasarkan hasil uji diatas DAR memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,898 < t_{tabel} 2,365$ dengan tingkat signifikan $0,395 > 0,05$ maka H_02 diterima dan H_a2 ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (Uji f) *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.135	2	91.068	10.496	.008 ^b
	Residual	60.737	7	8.677		
	Total	242.872	9			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), DAR (X2), CR (X1)

Sumber: Hasil Uji SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan hasil output diatas nilai F hitung sebesar 10,496 dengan nilai signifikansi 0,008. Sedangkan pada fungsi F tabel dengan signifikansi 5% (0,05) adalah berikut:

$$df_1 = F (k-1) = F (3-1) = 2$$

$$df_2 = (n-k) = F (10-3) = 7$$

$$F_{tabel} = 4,74$$

Sehingga pengujian dapat diketahui F hitung (10,496) > dari F tabel (4,74) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < taraf\ signifikansi\ (0,05)$ dengan demikian H_03 ditolak dan H_a3 diterima. Maka disimpulkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis yang telah dijelaskan pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* pada PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2012-2021, dengan hasil analisis data melalui pembuktian perhitungan seperti uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS versi 27 yang telah dijelaskan dan digambarkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Dari hasil analisa uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $-4.212 > t_{tabel} 2,446$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak terbukti secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2012-2021
2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Dari hasil analisa uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $0,898 < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,395 > 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak terbukti secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2012- 2021.
3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Surya Toto Tbk. Dari hasil analisa uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar $10,496 > F_{tabel} 4,74$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan



bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* pada PT SuryaToto Indonesia Tbk periode 2012-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas, dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018= *The Effect Of Earning Assets, Liquidity, And Equity On Profitability And Company Value At State-Owned Banks Listed In Indonesia Stock Exchange 2009-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Amalya, N.T.(2018).”Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profin Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham”. Dalam Jurnal Sekuritas, Volume 1 No. 3. Hal 157-181 Pamulang Tangerang Selatan:Universitas Pamulang
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan DebtTo Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PTIndocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.
- Bulan Oktrima (2018). “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk” jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1 No. 1, Tangerang Selatan
- Dewi, I.K dan Dede Solihin.(2020).”Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dalam Jurnal Ilmiah Feasible, Volume 2 No. 2. Hal 183- 191 Pamulang Tangerang Selatan:Universitas Pamulang
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gea, M., & Jamaludin, J. Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Hanjaya Mandala Soemporna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah SWARA Manajemen*, 1(01), 64-96.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8). Cetakan ke VII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
-(2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
-(2019). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hoesada, Jan. (2013). Taksonomi Ilmu Ekonomi. Edisi Ke 1. ANDI. Yogyakarta.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: PT Grasindo.
- Jatmiko, D. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kariyoto. (2015). Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi . Malang: UBPress.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grtafindo Persada. (2018). Aanalisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
-(2019). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Raja Grasindo Persada.
-(2017). Analisis Laporan Keunagan . Jakarta: PT Raga Grafindo Persada.



- Lutfi, A.M dan Nardi Sunardi.(2019).” Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dalam Jurnal Sekuritas, Volume 2 No. 3. Hal 83-100 Pamulang Tangerang Selatan:Universitas Pamulang
- Musthafa. (2017). *Manajem Keuangan* . Yogyakarta: CV andi Offset.
- Nufus, K., Krisnaldi, K., & Supatmin, S. (2023). Determinasi Capital Adequacy Ratio dan Biaya Operational Pendapatan Operational Dampaknya Terhadap Return on Asset Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, Periode 2011-2021. *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]*, 1(2), 160–170.
- Nur’aidawati, S.(2018).”Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan”. Dalam Jurnal Sekuritas, Volume 1 No.3. Hal 70- 83 Pamulang Tangerang Selatan:Universitas Pamulang
- Nurmasari, I.(2017).”Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010- 2014”. Dalam Jurnal Ilmiah Kreatif, Volume 5 No. 1. Hal 112-131 Pamulang Tangerang Selatan:Universitas Pamulang
- Oktaviyani, M., & Lestiyadi, A. P. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk PERIODE 2012-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 756-766.
- Sartono, A.(2014). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*. Edisi Ke 4. BPFE.Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke23.Alfabeta. Bandung.
- Suhendra, S. &. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Adab.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Pustaka BaruPress.
- Suprihanto, J. (2018). *Manajemen* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kenaca.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet
- Suraya, A dan Juni.(2020).”Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT ULTRAJAYA, Tbk Tahun 2010-2016”. Dalam Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 8 No. 1. Hal 61-76 Pamulang Tangerang Selatan:Universitas Pamulang
- www.suryatotoindonesia.com
- www.idx.id
- Zuliarni, S.(2012).”Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dalam Jurnal Aplikasi Bisnis, Volume 3 No. 1. Hal 36-48 Pekanbaru Riau:Universitas Riau Dedi Suhendro (2017). “ Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Siantar Top Tbk”